

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis framing pendapat Ketua DPR RI Puan Maharani tentang penanganan COVID-19 di Indonesia pada Buletin Parlementaria terbitan Bulan Maret sampai November 2020, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

DPR RI memiliki media massa internal salah satunya Buletin Parlementaria yang berfungsi sebagai alat komunikasi DPR kepada masyarakat yang dikelola oleh Biro Pemberitaan Parlemen dibawah Sekretariat Jenderal DPR.

Pada Buletin ini terdapat banyak kebijakan yang disampaikan terkait pekerjaan yang dilakukan oleh DPR salah satunya adalah mengenai Covid-19. Terutama pada bulan Maret sampai November 2020 wartawan memfokuskan diri pada pemberitaan mengenai Covid-19 baik kondisi saat ini maupun dampak yang ditimbulkan.

Wartawan juga memasukkan pendapat Ketua DPR RI, Puan Maharani mengenai penanganan Covid-19 kedalam pemberitaan didalam Buletin Parlementaria. Dan juga membuat pendapat Puan Maharani menjadi fokus pemberitaan.

Peneliti menganalisa pendapat Puan Maharani pada Buletin Parlementaria dengan topik penanganan Covid-19 di Indonesia pada rentang waktu bulan Maret sampai November 2020. Dari hasil analisis framing menggunakan model Pan dan Kosicki, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui struktur sintaksis, Buletin Parlementaria membingkai pendapat Puan Maharani pada judul dan lead berita dengan tidak menonjolkan pendapat pribadi Puan Maharani tapi merubahnya dengan sudut pandang bahwa DPR yang memutuskan dan melakukan tindakan dalam penanganan Covid-19 untuk kepentingan masyarakat.

2. Dari struktur skrip, jelas wartawan menonjolkan Puan Maharani sebagai fokus berita yang didasari oleh kepentingan dan jabatannya sebagai ketua DPR. Sehingga semua yang dikatakan oleh Puan Maharani merupakan hal yang penting untuk diberitakan. Terlihat dalam unsur who yang semuanya berfokus pada Puan Maharani.
3. Dalam struktur tematik, Buletin Parlementaria menempatkan pendapat Puan Maharani sebagai titik berat berita. Terlihat dalam semua berita penanganan Covid-19 bahwa pendapatnya dijadikan pembahasan utama oleh Buletin Parlementaria. Wartawan juga banyak menggunakan koherensi penjelas dalam beritanya dengan banyak sekali memunculkan kata hubung “dan” dalam setiap beritanya.
4. Pada struktur retorik peneliti melihat bahwa wartawan menggunakan berbagai kata untuk menegaskan fakta dalam beritanya. Namun peneliti melihat wartawan paling menonjolkan kata mendorong dan meminta untuk menunjukkan posisi Puan Maharani sebagai pimpinan Parlemen. Dilengkapi dengan gambar pada berita yang menunjukkan bahwa Puan Maharani yang menjadi fokus pemberitaan bukan untuk menjelaskan situasi yang ada pada berita maupun menjelaskan isi berita melalui gambar.

Dengan demikian kesimpulan yang peneliti ambil adalah bahwa Dalam setiap berita yang ditulis, Buletin Parlementaria melalui Puan Maharani selalu menempatkan DPR sebagai pihak yang mengawasi dan mendorong kinerja pemerintah juga mengesahkan undang-undang yang membantu pemerintah dalam menghadapi dampak pandemi sambil menunjukkan bahwa DPR terus bersama rakyat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pembingkaiian yang dilakukan oleh Buletin Parlementaria murni ditujukan untuk memperlihatkan citra baik DPR kepada masyarakat yang bekerja keras demi kepentingan rakyat lewat pendapat yang disampaikan oleh Ketua DPR. Lebih dari itu Buletin Parlementaria menunjukkan bahwa Puan Maharani juga memiliki peran besar dalam penanganan Covid-19.

Pemberitaan mengenai Covid-19 yang disampaikan oleh Puan Maharani tidak selalu menjadi topik utama dalam setiap edisi dari bulan Maret sampai November 2020. Tetapi Buletin Parleментарia selalu memberikan ruang untuk pendapat Ketua DPR mengenai penanganan Covid-19 di Indonesia.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dituliskan peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Buletin Parleментарia sebagai media massa internal milik DPR diharapkan tidak hanya berfokus pada pimpinan atau anggota DPR saja melainkan dapat memberikan wadah bagi pihak lain yang terlibat dalam topik pemberitaan agar tercipta keberimbangan informasi.
2. Dari segi akademis, peneliti menyarankan untuk penelitian analisis framing berita pada Buletin Parleментарia menggunakan model Zhongdang Pan dan Kosicki ini dapat dilanjutkan dan disempurnakan pada penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam dengan membandingkan pemberitaan pada Buletin Parleментарia dengan media massa lain.